

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Film *Zero Dark Thirty* merupakan film yang bergenre aksi spionase, menceritakan seorang agen *CIA* bernama Maya yang dikirim ke Pakistan dengan sebuah misi yaitu untuk mengungkap tempat persembunyian Usamah bin Laden dan menangkapnya. Usamah bin Laden merupakan pemimpin dari kejadian bom bunuh diri 11 September 2001, yang menewaskan lebih dari 3000 jiwa di gedung *World Trade Center (WTC)*, New York. Maya pun pada akhirnya mampu memimpin misi penangkapan Usamah bin Laden. Misi tersebut pada akhirnya berhasil walaupun Usamah bin Laden tertembak dan kemudian tewas. Film ini membuktikan bahwa penggambaran perempuan sebagai tokoh utama dalam film aksi spionase *Zero Dark Thirty* ditampilkan dengan sangat berbeda. Sosok Maya sendiri merupakan tokoh utama yang digambarkan mampu bekerja di sektor pemerintahan yang tentunya di dominasi oleh laki-laki dan memiliki sosok karakter yang kuat (kuat secara emosional dan mampu menjadi pemimpin).

Stereotip masyarakat selama ini yang menganggap perempuan itu lemah, tidak mampu mengambil keputusan yang penting, menjadi budak seks, hanya berada di lingkungan domestik, mengeluarkan emosinya dengan tangisan, tidak bisa jadi pemimpin dan lain sebagainya akhirnya berhasil dipatahkan dalam film *Zero Dark Thirty* ini. *Zero Dark Thirty* berhasil menampilkan sosok perempuan sebagai tokoh utama dan di ceritakan sangat berbeda. Keunggulan film ini dari film yang menjadi pembandingnya yaitu karena film ini di sutradarai langsung oleh sutradara

perempuan, dimana bisa disimpulkan bahwa pandangan perempuan digambarkan sangat proporsional karena langsung dari pemikiran seorang perempuan yaitu Kathryn Bigelow (sutradara).

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberi saran pada media massa khususnya film untuk lebih menampilkan sosok perempuan yang berbeda. Berbeda disini yang dimaksud adalah tidak selamanya perempuan di haruskan berada di domestik, perempuan juga bisa berada di ranah publik tanpa mengkhawatirkan dirinya dianggap tidak memenuhi kewajibannya sebagai perempuan. Kepada penonton film ini juga bisa dijadikan pelajaran bahwa ke depannya sebagai penonton tidak menerima informasi dari media massa begitu saja. Media massa membentuk suatu pemikiran pada masyarakat, oleh sebab itu haruslah pintar-pintar untuk memilah informasi yang disajikan oleh media massa. Untuk penelitian selanjutnya yang juga meneliti tentang penggambaran perempuan sebagai tokoh utama dalam film aksi spionase apapun khususnya *Zero Dark Thirty* mampu menganalisis lebih mendalam lagi tentang permasalahan yang ada di lingkungan perempuan.

Daftar Pustaka

Buku

- Fiske, John. (2014). Pengantar Ilmu Komunikasi (ketiga. ed). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuntjara, Esther. Prof., Ph.D. (2012). Gender, Bahasa, dan Kekuasaan. (ed Revisi). Jakarta: Libri.
- Mufid, Muhamad. (2009). Etika dan Filsafat Komunikasi. (pertama. ed) Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moerdijati, Sri. (2012). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. Surabaya: PT. REVKA.
- Nugroho, Dr. Riant. (2011). Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratista, Himawan. (2008). Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Samovar, Larry A., Richard E. Porter., Edwin R. McDaniel. (2010). Komunikasi Lintas Budaya (ketujuh. ed). Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Semedhi, Bambang. (2011). Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sunarto. (2009). Televisi, Kekerasan, & Perempuan. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Vera, Nawiroh. M.Si. (2014). Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwano Seto Wahyu. (2013). Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi. (kedua. ed) Jakarta: Mitra Wacana Media.

Website

Minimnya sutradara perempuan di Hollywood (2013, 22 Januari). BBC [on-line]. Diakses pada tanggal 22 November 2016 dari http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2013/01/130122_film_perempuan.

Perempuan kurang terwakili dalam film (2014, 11 Maret). BBC [on-line]. Diakses pada tanggal 22 November dari http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/03/140311_hiburan_perempuan.

Abrori, Fajar (2015, 2 Mei). Detik-detik Kematian Osama Bin Laden Jadi yang Terpopuler. Liputan6 [on-line]. Diakses pada tanggal 23 November 2016 dari <http://news.liputan6.com/read/2224308/detik-detik-kematian-osama-bin-laden-jadi-yang-terpopuler>.

Lattimer, James (2015, 21 Mei). Cannes Film Festival 2015 *Sicario and Youth*. Slant Magazine [on-line]. Diakses pada tanggal 11 September 2016 dari <http://www.slantmagazine.com/house/article/cannes-review-sicario-and-youth>.

Wirawan, Faiz Agil (2015, 30 Mei). Pengertian, Tugas dan Fungsi Perwakilan Diplomat. Burung Net [on-line]. Diakses pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.burung-net.com/2015/05/pengertian-tugas-dan-fungsi-perwakilan-diplomatik.html>

Gul, Ayaz (2012, 23 Desember). Hubungan Politik dan Militer Pakistan - AS Terus Membaik. VOAIndonesia [on-line]. Diakses pada tanggal 13 Desember 2016) dari

<http://www.voaindonesia.com/a/hubungan-politik-dan-militer-pakistan---as-terus-membaik/1570600.html>

Pete (2014, 11 Juli). Makna dan Sejarah Bendera Amerika Serikat.

Kembang Pete [on-line]. Diakses pada tanggal 13 Desember 2016 dari <http://www.kembangpete.com/2014/11/07/makna-dan-sejarah-bendera-amerika-serikat/>

Jurnal

Hariyanto, 2009, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Gender Dalam Konstruksi Media.